

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR, *INTELLIGENCE*
QUOTIENT, KOMPETENSI GURU, DAN LINGKUNGAN
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM
PELAJARAN SENI MUSIK DI SMP NEGERI 8
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

**MARJUDI
NIM. 0820 8247002**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Gaya Belajar, *Intelligence Quotient*, Kompetensi guru dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta" Disetujui untuk diujikan



Yogyakarta, 02 Januari 2012

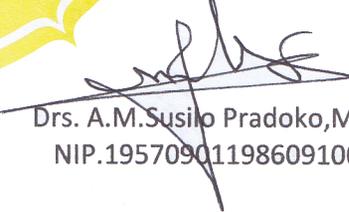
Yogyakarta, 02 Januari 2012

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.

NIP.196507141991012002


Drs. A.M. Susilo Pradoko, Msi.

NIP.19570901198609100

PENGESAHAN

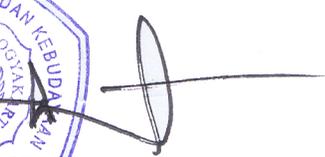
Skripsi yang berjudul Hubungan antara Gaya Belajar, *Intelligence Quotient*, Kompetensi guru dan Lingkungan siswa terhadap Prestasi Belajar siswa dalam pelajaran Seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 24 Januari 2012 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Ketua Penguji		_____
Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si	Sekretaris Penguji		27/2-2012
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.	Penguji Utama		27/2'2012
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	Penguji pendamping		27/2 2012

Yogyakarta, _____ 2012
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 195505051980111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Marjudi

NIM : 08208247002

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 24 Januari 2012

Penulis,



Marjudi

MOTTO

KEGAGALAN TERJADI BILA SESEORANG TELAH PUTUS ASA

BILA ANDA INGIN SUKSES JADILAH DIRIMU SENDIRI

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DI PERSEMBAHKAN KEPADA;

❖ IBU SAYA YANG TERHORMAT : HJ.SUKIRAH IMAM PURO

-YANG BANYAK MEMBERIKAN TELADAN DALAM
HIDUP SAYA

❖ ISTRI SAYA TERCINTA : SUJI SULISTIYANI

-YANG MENEMANI, MEMBERI SEMANGAT
DENGAN PENUH KESABARAN

❖ ANAK ANAK YANG KAMI BANGGAKAN

- RIFKI AMELIA FADLINA
- RAYSA RELEGIA ANGGIANI
- REYNALDA DESTRIANA PUTRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan sebaik-baiknya. Tugas ini merupakan sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd., selaku pembimbing I;
2. Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si., selaku pembimbing II; yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran mulai dari awal sampai tugas akhir skripsi dapat terselesaikan;
3. H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T, M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penelitian;
4. Para sahabat dan teman sejawat yang memberikan dorongan baik moril maupun materiil sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan;
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberi dukungan dan dorongan dalam penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya, skripsi ini jauh dari sempurna oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran serta kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan karya tulis ini.

Yogyakarta, 23 Januari 2012

Penulis,

Marjudi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kerangka Teori	6
1. Prestasi Belajar	6
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	7
B. Kerangka Pemikiran	26
C. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Paradigma Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Angket	32
2. Dokumentasi	33
G. Validitas Dan Reliabilitas Data	34
1. Validitas	34
2. Reliabilitas	38
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
	A. Hasil Penelitian	41
	1. Gaya Belajar	42
	2. <i>Intelligence Quotient</i>	42
	3. Kompetensi Guru	42
	4. Lingkungan Siswa.....	43
	5. Prestasi Belajar Siswa	44
	B. Analisis Data	45
	1. Uji Prasyarat.....	45
	2. Uji Hipotesis	47
	C. Pembahasan.....	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
	A. Kesimpulan	53
	B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	30
Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Gaya Belajar	33
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru.....	34
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Lingkungan Siswa	35
Tabel 4.1. Hasil Statistik Variabel Gaya Belajar	39
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya belajar.....	39
Tabel 4.3. Hasil Statistik Variabel <i>Intelligence Quotient</i>	40
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Intelligence Quotient</i>	40
Tabel 4.5. Hasil Statistik Variabel Kompetensi Guru	41
Tabel 4.6. Hasil Statistik Variabel Kompetensi Guru	41
Tabel 4.7. Hasil Statistik Variabel Lingkungan Siswa	41
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Siswa	42
Tabel 4.9. Hasil Statistik Variabel Prestasi Belajar Siswa	42
Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	43
Tabel 4.11. Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	43
Tabel 4.12. Hasil Uji Linieritas	44
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.14. Hasil Regresi Linier Berganda.....	45

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR, *INTELLIGENCE QUOTIENT*,
KOMPETENSI GURU, DAN LINGKUNGAN SISWA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN SENI MUSIK DI
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

**Oleh Marjudi
NIM. 0820 8247002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan hubungan antara gaya belajar, intelegensi, kompetensi guru, dan lingkungan siswa terhadap prestasi belajar seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Gaya belajar sebagai sikap dan perilaku dalam belajar intelegensi adalah rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah,berfikir secara baik dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.kompetensi merupakan kecakapan yang memadai untuk untuk melakukan suatu tugas, sedangkan lingkungan sebagai sarana yang kondusif untuk mencapai prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta yang berjumlah 358 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Proses pengambilan sampel dari jumlah 150 siswa diambil dari kelas VIII sejumlah 10 kelas (358 siswa), tiap kelas diambil secara acak 15 orang siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini meliputi: gaya belajar, kompetensi guru, dan lingkungan siswa. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah: *intelligence quotient* dan prestasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda, uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment, uji reliabilitas cronbach alpha yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama atau sendiri sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara gaya belajar, *intelligence quotient*, kompetensi guru, dan lingkungan siswa terhadap prestasi belajar seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan hasil yang positif dan signifikan dari variabel gaya belajar dengan t.hitung 2,969 lebih besar dari t.tabel 1,960 ,variabel *intelligence quotient(IQ)* dengan t.hitung 2,498 lebih besar dari t.tabel 1,960 ,variabel kompetensi guru dengan t.hitung 2,738 lebih besar dari t.tabel 1,960 ,variabel lingkungan siswa dengan t.hitung 2,677 lebih besar dari t.tabel 1,960 . Dengan demikian keempat variabel terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Pengalaman diperoleh dari kehidupan sehari-hari manusia. Belajar yang baik akan menghasilkan perubahan tingkah laku baik ke arah positif maupun yang negatif.

Manusia selalu berusaha meningkatkan kualitas hidupnya dan sudah menjadi satu keharusan bagi setiap manusia untuk selalu belajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan manusia untuk mendapat tujuan hidup yang diinginkan. Usaha untuk mencapai tujuan belajar tidak dapat lepas dari peranan para pengelola pendidikan, oleh karena itu para pendidik harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa (Sardiman, 1997: 29).

Menurut Winkel (2004: 142), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah: Unsur dari luar, meliputi lingkungan alami, sosial, budaya, kurikulum, program, sarana, dan fasilitas serta guru. Unsur dari dalam, meliputi aspek fisiologi, dan psikologis antara lain kondisi panca indra, minat, kecerdasan, motivasi, bakat, dan kemampuan kognitif.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor gaya belajar, *intelligence quotient* (IQ), kompetensi guru, dan lingkungan siswa. Faktor inilah yang menjadi dasar keberhasilan siswa dalam belajar. Pelajaran seni musik pada kenyataan di lapangan tidak selalu menghasilkan prestasi atau keterampilan yang tinggi, hal ini sangat dipengaruhi oleh cara dan gaya belajar yang tidak teratur maupun keinginan guru saja tanpa mempertimbangkan cara belajar siswa. Perbedaan intelegensi siswa juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam memecahkan berbagai masalah khususnya dalam belajar musik. Tenaga guru mempunyai peranan penting terutama dalam pembelajaran materi praktek, sedangkan lingkungan yang nyaman kondusif perlu diciptakan untuk pembelajaran yang baik sesuai yang diharapkan sehingga mampu menciptakan prestasi siswa.

Guru merupakan profesi yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena kunci utama keberhasilan program pendidikan berada di tangan guru. Mutu pendidikan tidak tergantung dari kurikulum yang berlaku saja, tetapi juga tergantung dari profesionalisme guru. Pemerintah dan masyarakat sangat mengharapkan guru dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan kreatif serta menguasai bidangnya, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu meningkatkan sumber daya manusia.

Syaodih (2005: 75) mengemukakan bahwa guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Lebih lanjut dikemukakannya bahwa guru adalah perencana, pelaksana, dan

pengembang kurikulum bagi kelasnya. Karena guru juga merupakan barisan pengembang kurikulum yang terdepan maka guru pulalah yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum. Menyadari hal tersebut, betapa pentingnya untuk meningkatkan aktivitas, kreatifitas, kualitas, dan profesionalisme guru.

Dalam konteks pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, peranan guru tidak dapat diganti oleh piranti elektronik semodern apapun. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, yang diharapkan bukan sekedar penyampaian bahan pelajaran saja, melainkan lebih dari itu aspek kepribadian guru akan mewarnai interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Apalagi dalam kedudukannya sebagai pengembang dan pelaksana kurikulum di sekolah, guru dituntut hadir di tengah-tengah anak didiknya dalam rangka proses pengejawantahan pengalaman belajar yang meliputi aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Memperhatikan peranan guru yang sangat sentral dalam pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa keberhasilan tujuan pendidikan anak di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas, kreativitas, dan kemampuan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum dalam pembelajaran.

Fasilitas pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan dan peralatan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, serta berbagai media pengajaran yang lain. Lengkapnya fasilitas pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya

sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik sehingga menciptakan prestasi belajar yang baik juga, ada beberapa masalah yang menjadi pertimbangan dan perlu mendapat penekanan pada penelitian ini antara lain; kreativitas guru masih kurang dalam pembelajaran musik sehingga mudah diikuti oleh siswa. Sarana pembelajaran praktek yang tersedia belum menghasilkan prestasi yang optimal sedangkan lingkungan yang baik juga diharapkan menjadi penunjang prestasi belajar siswa dalam pelajaran seni musik.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Gaya Belajar, *Intelligence Quotient*, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kualitas dan kreativitas guru dalam pembelajaran belum sesuai yang diharapkan.
2. Sarana dan prasarana sekolah masih kurang lengkap untuk menunjang keberhasilan pengajaran.
3. Kondisi lingkungan sosial siswa masih belum mendukung pembelajaran yang baik.
4. Prestasi belajar siswa masih belum optimal sesuai yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan antara gaya belajar, intelegensi, kompetensi guru, dan lingkungan siswa terhadap prestasi belajar seni musik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara gaya belajar, intelegensi, kompetensi guru, dan lingkungan siswa terhadap prestasi belajar seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar, intelegensi, kompetensi guru, dan lingkungan siswa terhadap prestasi belajar seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teori belajar, evaluasi pendidikan, strategi belajar-mengajar, khususnya menyangkut prestasi belajar pada siswa.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru maupun siswa terutama dalam mengatasi masalah prestasi belajar pada siswa dan melengkapi kajian pendidikan yang menyangkut prestasi belajar pada siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Prestasi Belajar

Setiap orang yang belajar pasti menginginkan prestasi belajar yang tinggi. Hal tersebut menjadi keinginan guru, orang tua, dan siswa itu sendiri karena prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Dimiyati, 2009: 76).

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Depdikbud, 2003: 747). Dengan demikian, prestasi belajar adalah pernyataan atau bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa selama proses belajar yang biasanya pernyataan atau keberhasilan ini berupa nilai baik itu dalam bentuk angka atau huruf.

Sebagian terbesar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah pada yang lebih baik ataupun yang kurang baik. Ada beberapa macam pengertian belajar seperti yang diungkapkan oleh tokoh-tokoh pendidikan.

Hilgard dan Bower dalam Ngalm Purwanto (2002: 84) mengemukakan belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang pada situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).

Menurut Witheritong dalam Sukmadinata (2005: 155) belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian, dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Dari berbagai definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku baik ke arah yang lebih baik maupun perubahan ke arah yang lebih buruk. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dengan adanya latihan atau karena adanya pengalaman. Agar dapat disebut belajar maka perubahan itu harus bersifat mantap dan tidak hanya sesaat. Tingkah laku yang mengalami perubahan dalam belajar menyangkut berbagai aspek baik fisik maupun psikis.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya maupun di luar dirinya. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar, maka akan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Sukmadinata (2005: 162), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor dari dalam individu yang meliputi aspek jasmaniah, aspek rohaniah, dan kondisi intelektual. Faktor lingkungan yang meliputi baik faktor fisik maupun sosial psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Dimiyati (2009: 238), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut:

a. Gaya Belajar

Gaya belajar yang dimaksud di sini meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, rasa percaya diri siswa, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Berikut ini uraian indikator gaya belajar secara lebih terperinci.

1) Sikap terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak, atau mengabaikan. Siswa memperoleh

kesempatan belajar. Meskipun demikian, siswa dapat menerima, menolak, atau mengabaikan kesempatan belajar tersebut.

Sebagai ilustrasi, seorang siswa yang tidak lulus ujian matematika menolak ikut ulangan di kelas lain. Siswa tersebut bersikap menolak ulangan karena ujian ulang di kelas lain. Sikap menerima, menolak, atau mengabaikan suatu kesempatan belajar merupakan urusan pribadi siswa. Akibat penerimaan, penolakan, atau pengabaian kesempatan belajar tersebut akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian. Oleh karena itu, ada baiknya siswa mempertimbangkan masak-masak akibat sikap belajar.

2) Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada akhirnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

3) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk

memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar-mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

Dalam pengajaran klasikal, menurut Rooijakker, kekuatan perhatian selama tiga puluh menit telah menurun. Ia menyarankan agar guru memberikan istirahat selingan selama beberapa menit. Dengan selingan istirahat tersebut, prestasi belajar siswa akan meningkat kembali.

4) Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran, sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Isi bahan belajar berupa pengetahuan, nilai kesusilaan, nilai agama, nilai kesenian, serta keterampilan mental dan jasmani.

Kemampuan menerima isi dan cara pemerolehan tersebut dapat dikembangkan dengan belajar berbagai mata pelajaran. Kemampuan siswa mengolah bahan tersebut menjadi makin baik, bila siswa berpeluang aktif belajar. Dari segi guru, pada akhirnya menggunakan pendekatan-pendekatan keterampilan proses, inkuiri, ataupun laborator.

5) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan. Kemampuan

menyimpan tersebut dapat berlangsung dalam waktu pendek dan waktu yang lama. Kemampuan menyimpan dalam waktu lama berarti hasil belajar tetap dimiliki siswa. Pemilikan itu dalam waktu bertahun-tahun, bahkan sepanjang hayat.

Biggs dan Telfer menjelaskan proses belajar di ranah kognitif tentang hal pengolahan, penyimpanan, dan penggunaan kembali pesan. Proses belajar terdiri dari proses pemasukan (*input processes*), proses pengolahan kembali dan hasil (*out processes*), dan proses penggunaan kembali (*activation processes*).

6) Menggali Hasil Belajar yang Tersimpan

Menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah diterima. Dalam hal pesan baru, maka siswa akan memperkuat pesan dengan cara mempelajari kembali, atau mengaitkannya dengan bahan lama. Dalam hal pesan lama, maka siswa akan memanggil atau membangkitkan pesan dan pengalaman lama untuk suatu unjuk hasil belajar.

Proses menggali pesan lama tersebut dapat berwujud (i) transfer belajar, atau (ii) untuk prestasi belajar. Ada kalanya siswa juga mengalami gangguan dalam menggali pesan dan kesan lama. Gangguan tersebut bukan hanya bersumber pada pemanggilan atau pembangkitannya sendiri. Gangguan tersebut dapat bersumber dari kesukaran penerimaan, pengolahan, dan penyimpanan. Jika siswa tidak memperhatikan pada saat penerimaan, maka siswa tidak

berketerampilan (intelektual, sosial, moral, dan jasmani) dengan baik. Dengan kata lain, penggalan hasil yang tersimpan ada hubungannya dengan baik atau buruknya penerimaan, pengolahan, dan penyimpanan pesan.

7) Rasa Percaya Diri Siswa

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa untuk prestasi merupakan tahap pembuktian “perwujudan diri” yang diakui oleh guru rekan sejawat siswa. Makin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin memperoleh pengakuan umum, dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat.

Hal yang sebaliknya dapat terjadi. Kegagalan yang berulang kali dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri. Bila rasa tidak percaya diri sangat kuat, maka diduga siswa akan menjadi takut belajar. Rasa takut belajar tersebut terjalin secara komplementer dengan rasa takut gagal lagi. Gejala ini merupakan masalah pembelajaran diri yang musykil. Pada tempatnya guru mendorong keberanian secara terus-menerus, memberikan bermacam-macam penguat, dan memberikan pengakuan dan kepercayaan bila siswa telah berhasil.

Sebagai ilustrasi, siswa yang gagal ujian bahasa Inggris, bila didorong terus, akhirnya akan berhasil lulus. Bahkan bila kepercayaan dirinya timbul, ia dapat lulus ujian akhir dengan nilai baik pada mata pelajaran bahasa Inggris.

8) Kebiasaan Belajar

Dalam kegiatan sehari-hari, ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan belajar tersebut antara lain berupa (i) belajar pada akhir semester, (ii) belajar tidak teratur, (iii) menyalahgunakan kesempatan belajar, (iv) bersekolah hanya untuk bergengsi, (v) datang terlambat bergaya pemimpin, (vi) bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui teman lain, dan (vii) bergaya minta “belas kasihan” tanpa belajar.

Kebiasaan-kebiasaan buruk tersebut dapat ditemukan di sekolah yang ada di kota besar, kota kecil, dan di pelosok tanah air. Untuk sebagian, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidaktahuan siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki dengan pembinaan disiplin membelajarkan diri. Pemberian penguat dalam keberhasilan belajar dapat mengurangi kebiasaan kurang baik dan membangkitkan harga diri siswa.

9) Cita-cita Siswa

Dalam rangka tugas perkembangan, pada umumnya setiap anak memiliki suatu cita-cita dalam hidup. Cita-cita merupakan motivasi intrinsik. Tetapi adakalanya “gambaran yang jelas”

tentang tokoh teladan bagi siswa belum ada. Akibatnya, siswa hanya berperilaku ikut-ikutan.

Sebagai ilustrasi, siswa ikut-ikutan berkelahi, merokok sebagai tanda jantan, atau berbuat “jagoan” dengan melawan aturan. Dengan perilaku tersebut, siswa beranggapan bahwa ia telah “menempuh” perjalanan mencapai cita-cita untuk terkenal. Cita-cita sebagai motivasi intrinsik perlu dididikkan. Didikan memiliki cita-cita harus dimulai sejak sekolah dasar. Di sekolah menengah didikan pemilikan dan pencapaian cita-cita sudah semakin terarah.

Cita-cita merupakan wujud eksplorasi dan emansipasi diri siswa. Didikan pemilikan dan pencapaian cita-cita sebaiknya berpangkal dari kemampuan berprestasi, dimulai dari hal yang sederhana ke yang semakin sulit.

Sebagai ilustrasi, bertugas menjadi pengatur lalu lintas di depan sekolah, pengumpul sumbangan bencana alam, penggerak pelestari dan keserasian lingkungan hidup, penyuluh gemar membaca, dan pemecah kesulitan belajar bersama. Dengan mengaitkan pemilikan cita-cita dengan kemampuan berprestasi, maka siswa diharapkan berani bereksplorasi sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri.

b. *Intelligence Quotient (IQ)*

Intelegensi adalah Kemampuan untuk memecahkan segala jenis masalah (Bischof dalam Wasty Soemanto,2003 : 142) Rumusan definisi yang berbeda namun pengertiannya sama tentang intelegensi adalah kemampuan untuk belajar dan menggunakan apa yang telah dipelajari dalam usaha penyesuaian situasi yang kurang dikenal dalam pemecahan masalah (Heidenrich dalam Wasty S, 2003 :143) Salah satu cara yang sering digunakan untuk menyatakan tinggi-rendahnya tingkat intelegensi adalah menerjemahkan hasil tes intelegensi ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai tingkat kecerdasan seseorang bila dibandingkan secara relatif terhadap suatu norma. Secara tradisional, angka normatif dari hasil tes intelegensi dinyatakan rasio (*Quotient*) dan dinamai *Intelligence Quotient (IQ)*. Istilah ini diperkenalkan untuk pertama kalinya pada tahun 1912 oleh William Stern seorang ahli Psikologi berkebangsaan Jerman (Gould, 1981).

c. Kompetensi Guru

Menurut Echols dan Shandily yang dikutip Swardi (2008: 3), kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* sebagai kata benda *competence* yang berarti kecakapan, kompetensi, dan kewenangan. Seiring dengan pendapat Suparno Swardi (2000: 22) menjelaskan:

“Kata kompetensi biasanya diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai, memiliki

keterampilan dan kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu atau sebagai, memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan. Dalam pengertian yang luas di atas, bahwa setiap cara yang digunakan dalam pelajaran yang ditunjukkan untuk mencapai kompetensi adalah untuk mengembangkan manusia yang bermutu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sebagaimana disyaratkan.”

Menurut Munandar (2001: 17), kompetensi merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Pendapat ini menginformasikan dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya kompetensi, yaitu (1) faktor bawaan seperti bakat; dan (2) faktor latihan seperti hasil belajar.

Menurut McAshan dalam Mulyana (2008: 38), kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai seseorang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya. Sementara itu menurut Finch dan Crunkillton dalam Mulyana, kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru.”

Lebih lanjut, Spencer dalam Nevina (2005: 10) mengemukakan lima karakteristik kompetensi. Lima karakteristik tersebut yaitu:

1) *Motives*

Motive adalah sesuatu di mana seseorang secara konsisten berpikir sehingga ia melakukan tindakan. Spencer dalam (Nevina, 2005: 10) menambahkan bahwa:

“motives is drive, direct, and select behavior toward certain action or goals and away from others. Dengan kata lain motif dapat dikategorikan sebagai perilaku seseorang dalam upayanya mencapai suatu tujuan. Sebagai contoh, seseorang memiliki motivasi berprestasi secara konsisten demi untuk mengembangkan tujuan-tujuan yang memberi tantangan pada dirinya. Orang tersebut akan bertanggung jawab penuh untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai serta mengharapkan saran untuk memperbaiki dirinya.”

2) *Traits*

Trait adalah watak yang membuat seseorang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu. *Trait* juga dapat dikategorikan sebagai ciri-ciri dari seseorang dalam rutinitas kegiatan yang dilakukannya. Sebagai contoh dari *trait* dalam hubungannya dengan kompetensi dalam pekerjaan pilot pesawat tempur adalah daya reflek yang dimilikinya (Nevina, 2005: 10).

3) *Self Concept*

Self concept merupakan sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Sikap dan nilai tersebut biasanya diukur melalui tes kepada seseorang untuk mengetahui bagaimana bila (*value*) yang dimilikinya dan apa yang menarik bagi orang tersebut untuk

melakukan sesuatu. *Self concept* dapat juga didefinisikan sebagai bagaimana seseorang membawakan dirinya. Sebagai contoh seorang *Chief Executive Officer* (akan menampilkan dirinya) sebagai seorang pemimpin suatu perusahaan dengan berbusana jas dan dasi (Nevina, 2005: 10).

4) *Knowledge*

Knowledge adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Perlu diketahui bahwa sangat jarang orang yang memiliki informasi akan semua hal. Biasanya informasi yang dimiliki adalah sangat terbatas dan khusus untuk bidang tertentu. Dalam hubungannya dengan kompetensi, seorang dokter anak misalnya memiliki informasi yang sangat dalam tentang penyakit anak. Namun dia tidak memiliki pengetahuan yang dalam tentang penyakit jantung misalnya (Nevina, 2005: 11).

5) *Skills*

Skill adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun secara mental. Kemampuan ini wajib dimiliki bagi seorang profesional di suatu bidang. Misalnya seorang tenaga ahli piranti lunak akan memiliki kemampuan untuk menulis bahasa piranti lunak sebanyak 300 baris selama satu jam (Nevina, 2005: 12).

Menurut Abdul Majid (2008: 8) standar kompetensi guru memiliki tiga komponen yaitu: 1) Komponen pengelolaan

pembelajaran, 2) Komponen pengembangan potensi, 3) Komponen penguasaan akademik. Masing-masing komponen kompetensi mencakup seperangkat pengetahuan. Selain ketiga komponen kompetensi tersebut, guru sebagai pribadi yang utuh harus juga memiliki sikap dan kepribadian yang positif, di mana sikap dan kepribadian tersebut senantiasa mendasari komponen kompetensi yang menunjang potensi guru.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas) tentang standar kompetensi guru menyebutkan bahwa standar kompetensi guru meliputi yaitu 1) pengelolaan pembelajaran; 2) pengembangan potensi; 3) penguasaan akademik; 4) sikap kepribadian. Secara keseluruhan standar kompetensi terdiri atas tujuh kompetensi, yaitu: 1) penyusunan rencana pembelajaran; 2) pelaksanaan interaksi belajar-mengajar; 3) penilaian prestasi peserta didik; 5) pengembangan profesi; 6) pemahaman wawasan pendidikan; 7) penguasaan bahan kajian akademik.

Samana (1994: 18) menjelaskan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Cooper dalam Sudjana (1989: 18) membagi empat kompetensi guru, yaitu:

“(1) mempunyai pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia; (2) mempunyai pengetahuan dan menguasai

bidang studi yang dibinanya; (3) mempunyai sikap yang tepat tentang diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang dibinanya; dan (4) mempunyai keterampilan teknik mengajar.”

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

d. Lingkungan

Lingkungan siswa dalam proses belajar sangat berpengaruh pada prestasi siswa. Menurut Dimiyati (2009: 248) faktor yang berpengaruh pada aktivitas belajar termasuk faktor ekstern adalah sebagai berikut:

Menurut Dimiyati (2009: 238), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern

1) Guru sebagai pembina siswa belajar.

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya. Sebagai pendidik, ia memusatkan perhatian pada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar. Kebangkitan belajar tersebut merupakan wujud emansipasi diri siswa. Sebagai guru yang pengajar, ia bertugas mengelola kegiatan belajar siswa di

sekolah. Guru yang mengajar siswa adalah seorang pribadi yang tumbuh menjadi penyandang profesi guru bidang studi tertentu. Sebagai seorang pribadi ia juga mengembangkan diri menjadi pribadi utuh.

2) Prasarana dan sarana pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pengajaran yang lain. Lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya prasarana dan sarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Justru disinilah timbul masalah bagaimana mengelola prasarana dan sarana pembelajaran sehingga terselenggara proses belajar yang berhasil baik.

Prasarana dan sarana proses belajar adalah barang mahal. Barang-barang tersebut dibeli dengan uang pemerintah dan masyarakat. Maksud pembelian tersebut adalah untuk mempermudah siswa belajar. Dengan tersedianya prasarana dan sarana belajar berarti menuntut guru dan siswa dalam menggunakannya. Peranan guru adalah sebagai berikut: (i) memelihara, mengatur prasarana untuk menciptakan suasana

belajar yang menggembirakan, (ii) memelihara dan mengatur sasaran pembelajaran yang berorientasi pada keberhasilan siswa belajar, dan (iii) mengorganisasi belajar siswa sesuai dengan prasarana dan sarana secara tepat guna.

Peranan siswa sebagai berikut: (i) ikut serta memelihara dan mengatur prasarana dan sarana secara baik, (ii) ikut serta dan berperan aktif dalam pemanfaatan prasarana dan sarana secara tepat guna, (iii) menghormati sekolah sebagai pusat pembelajaran dalam rangka pencerdasan kehidupan generasi muda bangsa. Dalam berperan serta tersebut siswa akan mengatasi masalah kebiasaan menggunakan prasarana dan sarana yang kurang baik yang ditemukan di sekitar sekolah. Dalam hal ini siswa belajar memelihara kebaikan fasilitas umum dalam masyarakat.

3) Kebijakan penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka dengan unjuk kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara dan terjadilah penilaian. Dengan penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Ukuran tentang hal itu berharga, bermutu, atau bernilai datang dari orang lain. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentu keberhasilan belajar tersebut adalah guru. Guru adalah pemegang kunci pembelajaran. Guru menyusun desain pembelajaran,

melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar, atau proses pembelajaran.

Pelaku aktif pembelajaran adalah guru. Dengan demikian, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental” yang lebih baik bila dibandingkan pada saat prabelajar. “Tingkat perkembangan mental” tersebut terkait dengan bahan pelajaran. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara menyeluruh proses belajar berjalan dalam waktu beberapa tahun sesuai dengan jenjang sekolah. Proses belajar di pendidikan dasar selama sembilan tahun, terdiri dari tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Proses belajar di pendidikan menengah berlangsung selama tiga tahun. Secara menyeluruh, hasil belajar merupakan kumpulan hasil penggal-penggal tahap belajar.

4) Lingkungan sosial siswa di sekolah

Siswa-siswa di sekolah membentuk suatu lingkungan pergaulan, yang dikenal sebagai lingkungan sosial siswa. Dalam lingkungan sosial tersebut ditemukan adanya kedudukan dan peranan tertentu. Sebagai ilustrasi, seorang siswa dapat menjabat sebagai pengurus kelas, sebagai ketua kelas, sebagai ketua OSIS di

sekolahnya, sebagai pengurus OSIS di sekolah-sekolah di kotanya, tingkat provinsi, atau tingkat nasional. Kedudukan sebagai ketua kelas, ketua OSIS, atau ketua OSIS tingkat provinsi memperoleh penghargaan dari sesama siswa. Dalam kehidupan kesiswaan terjadilah hubungan antarsiswa. Pada tingkat kota atau wilayah, terjadilah jaringan hubungan sosial siswa tingkat provinsi. Pada tingkat nasional terjadi jaringan hubungan siswa tingkat nasional.

Tiap siswa dalam lingkungan sosial memiliki kedudukan, peranan dan tanggung jawab sosial tertentu. Dalam kehidupan tersebut terjadi pergaulan, seperti hubungan akrab, kerjasama, kerja berkooperasi, berkompetisi, berkonkurensi, bersaing, konflik, atau perkelahian. Tiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa di sekolah. Ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama. Jika seorang siswa diterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya, jika ia tertolak, maka ia akan merasa tertekan.

Pengaruh lingkungan sosial tersebut berupa hal-hal berikut:

- (i) pengaruh kejiwaan yang bersifat menerima atau menolak siswa, yang akan berakibat memperkuat akan atau memperlemah konsentrasi belajar, (ii) lingkungan sosial mewujudkan dalam suasana akrab, gembira, rukun, dan damai; sebaliknya, mewujudkan dalam suasana perselisihan, bersaing, salah-menyalahkan, dan cerai-berai. Suasana kejiwaan tersebut berpengaruh pada semangat

dan proses belajar. Suasana kejiwaan dalam lingkungan sosial siswa dapat menghambat proses belajar, dan (iii) lingkungan sosial siswa di sekolah atau juga di kelas dapat berpengaruh pada semangat belajar kelas. Dan setiap guru akan disikapi secara tertentu oleh lingkungan sosial siswa. Sikap positif atau negatif terhadap guru akan berpengaruh pada kewibawaan guru. Akibatnya, bila guru menegakkan kewibawaan maka ia akan dapat mengelola proses belajar dengan baik. Sebaliknya, bila guru tak berwibawa, maka ia akan mengalami kesulitan dalam mengelola proses belajar.

5) Kurikulum sekolah

Program pembelajaran di sekolah mendasarkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum yang diberlakukan sekolah adalah kurikulum nasional yang disahkan oleh pemerintah, atau suatu kurikulum yang disahkan oleh suatu yayasan pendidikan. Kurikulum sekolah tersebut berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar-mengajar, dan evaluasi. Berdasarkan kurikulum tersebut guru menyusun desain instruksional untuk membelajarkan siswa. Hal itu berarti bahwa program pembelajaran di sekolah sesuai dengan sistem pendidikan nasional.

Kurikulum disusun berdasarkan tuntutan kemajuan masyarakat. Kemajuan masyarakat didasarkan suatu rencana pembangunan lima tahunan yang diberlakukan oleh pemerintah.

Dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat, timbul tuntutan kebutuhan baru, dan akibatnya kurikulum sekolah perlu direkonstruksi. Adanya rekonstruksi tersebut menimbulkan kurikulum baru. Demikian seri perubahan kurikulum yang terkait dengan pembangunan masyarakat.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian dari skripsi yang berjudul Hubungan gaya, belajar *Intelligence quotient*, Kompetensi guru dan Lingkungan terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran seni musik di SMP negeri 8 Yogyakarta maka dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut: Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru (Depdikbud, 2003: 747). Prestasi belajar juga merupakan tolok ukur keberhasilan siswa selama proses belajar, hal ini menjadi keinginan orang tua, guru maupun siswa itu sendiri. Pada kenyataan di lapangan atau di sekolah prestasi belajar tidak selalu mudah dicapai oleh siswa hal ini tentu ada banyak faktor yang mengaruhi antara lain; gaya belajar, *intelligence quotient*, kompetensi guru dan lingkungan siswa. Keempat faktor inilah yang menjadi fokus penelitian dalam rangka menciptakan prestasi belajar.

Gaya belajar adalah sikap dan perilaku dalam belajar yang mempunyai indikator sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengelola bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar,

menggali hasil belajar yang tersimpan, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar. Dengan demikian maka semakin baik gaya belajar semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Intelligence quotient (IQ) adalah kemampuan untuk memecahkan segala jenis masalah (Bischof dalam Wasty S, 2003: 142). Tinggi rendahnya tingkat intelegensi adalah menerjemahkan hasil tes intelegensi ke dalam angka yang dapat menjadi petunjuk mengenai tingkat kecerdasan seseorang. Melalui hasil pencatatan tes psikologi diharapkan menjadi salah satu faktor dominan dalam mencapai prestasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik *Intelligence quotient (IQ)* semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Kompetensi adalah kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas, dalam hal ini seorang guru perlu memiliki empat kompetensi dalam mengembangkan seorang pendidik yang profesional, dapat menciptakan peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang baik antara lain: kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Faktor ini sangat penting bagi terciptanya kualitas pendidikan yang dikehendaki oleh semua pihak baik orang tua, siswa maupun guru itu sendiri. Dengan demikian semakin baik kompetensi guru diharapkan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Lingkungan siswa adalah suasana yang kondusif untuk mencapai prestasi belajar siswa. Lingkungan siswa di sini bisa dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat, tetapi dalam penelitian lebih menekankan lingkungan di sekolah misalnya faktor tersedianya sarana dan prasarana, guru sebagai

pembina siswa belajar, lingkungan sosial siswa di sekolah dan kurikulum sekolah. Keempat faktor ini dalam penelitian diharapkan menjadi faktor yang memiliki hubungan korelasi yang kuat terhadap prestasi belajar siswa, yang secara umum akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian maka semakin baik lingkungan siswa semakin tinggi prestasi belajar siswa.

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara gaya belajar, *intelligence quotient*, kompetensi guru, dan lingkungan siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

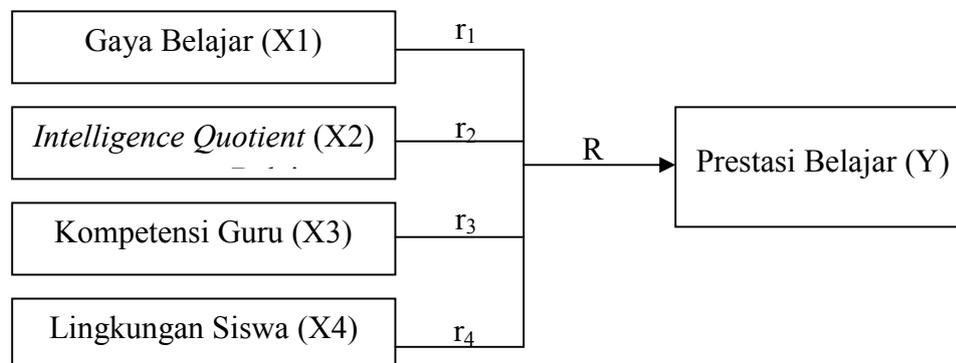
Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar, *intelligence quotient*, kompetensi guru, dan lingkungan siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam pelajaran seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Penelitian ini termasuk *ex-post facto*, karena penelitian ini merupakan penelitian yang hanya mengungkapkan data/fakta yang ada di lapangan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan adalah berhubungan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 8 Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 1 Mei sampai dengan 1 Desember 2011.

C. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) dan satu dependen (Y). Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



X_1 : gaya belajar
 X_2 : *intelligence quotient*
 X_3 : kompetensi guru
 X_4 : lingkungan siswa
 Y : prestasi belajar

Gambar III.1
Paradigma Penelitian

Gambar diatas adalah paradigma ganda dengan empat variabel independen yaitu X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 . Untuk mencari besarnya hubungan antara X_1 dengan Y ; X_2 dengan Y , X_3 dengan Y dan X_4 dengan Y digunakan korelasi sederhana. Untuk mencari besarnya hubungan antara X_1 secara bersama-sama dengan X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Y digunakan korelasi ganda.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas : Gaya belajar (X_1)
Intelligence quotient (X_2)
 Kompetensi guru (X_3)
 Lingkungan siswa (X_4)
2. Variabel tergantung : Prestasi belajar siswa (Y)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 55). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta yang berjumlah 358 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 109). Cochran (1999: 85) mengemukakan rumus untuk menentukan besar sampel dengan random sampling adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\frac{t^2 pq}{d^2}}{1 + (1/n)(t^2 pq / d^2 - 1)}$$

Keterangan : n adalah sampel
 N adalah populasi
 p adalah proporsi sebesar 0,5
 q adalah 1-p = 0,5
 t adalah absis kurva normal yang memotong daerah a pada sisi-sisinya yaitu sama dengan 2
 d adalah a = 0,5

Perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(2^2 \times 0,5 \times 0,5) / (0,05 \times 0,05)}{1 + (1/358)(2^2 \times 0,5 \times 0,5 / 0,05 \times 0,05)} = \frac{1/0,0025}{1 + 1,666666} = \frac{400}{2,66667} = 150$$

Sampel diambil 150 siswa dari kelas VIII sejumlah 10 kelas (358 siswa), tiap kelas diambil secara acak 15 orang siswa. Pertimbangan pokok dari pengambilan secara acak ini adalah keterwakilan siswa dari berbagai perbedaan latar belakang mulai dari siswa yang kurang mampu di bidang akademik sampai yang memiliki prestasi baik, perbedaan keterampilan bermain musik maupun yang belum terampil bermain musik. Dari perbedaan secara individual inilah harapan peneliti dapat mewakili jumlah populasi yang ada di kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta yang memiliki jumlah siswa 358 orang.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (Suharsimi Arikunto, 2002: 94). Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang jelas dan lengkap dalam suatu penelitian maka peneliti dituntut kemampuannya untuk memilih tehnik yang tepat. Atas dasar itu maka untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara serangkaian daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden untuk dijawab dan dinilai. Angket

dalam penelitian ini meliputi gaya belajar, kompetensi guru, dan lingkungan siswa. Kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Gaya belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap terhadap belajar b. Motivasi belajar c. Konsentrasi belajar d. Mengolah bahan belajar e. Menyimpan perolehan hasil belajar f. Menggali hasil belajar yang tersimpan g. Rasa percaya diri pada siswa h. Kebiasaan belajar i. Cita-cita siswa
2	Kompetensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi pedagogik b. Kompetensi professional c. Kompetensi kepribadian d. Kompetensi sosial
3	Lingkungan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru sebagai pembina siswa b. Prasarana dan sarana pembelajaran c. Kebijakan penilaian d. Lingkungan sosial siswa e. Kurikulum sekolah

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2008: 46) adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan-pencatatan atau mengambil gambar-gambar dari dokumen-dokumen berupa daftar nilai yang terdapat di tempat penelitian dan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang diambil dalam penelitian ini adalah: *intelligence quotient* dan prestasi belajar siswa.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji apakah daftar angket yang dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam tiap variabel penelitian, baik itu untuk variabel bebas ataupun untuk variabel terikat, sahih (valid) dan andal (reliabel) bila digunakan sebagai alat/instrumen pengumpul data penelitian, maka digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2008: 177) pengujian validitas instrumen ada tiga jenis yaitu: validitas konstruk, validitas isi dan validitas eksternal. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan menggunakan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun.

Setelah pengujian konstruk dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil (pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian validitas external). Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor ítem instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan analisis product moment, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor ítem instrumen. Rumus Pearson Product Moment menurut Arikunto (2006: 170)

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisiensi korelasi
 X = Skor pertanyaan tiap nomor
 Y = Skor total
 n = Jumlah responden

Hasil validasi instrumen adalah sebagai berikut:

a. Gaya belajar

Item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur gaya belajar terdiri dari 20 item pertanyaan dan 2 item gugur sehingga 18 item yang dapat dipakai untuk penelitian. Hasil validasi instrumen dan reliabilitas gaya belajar dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Hasil Validasi instrumen Gaya Belajar

Item pertanyaan	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel	keterangan
G1	0,539	0,374	valid
G2	0,479	0,374	valid
G3	0,619	0,374	valid
G5	0,773	0,374	valid
G6	0,653	0,374	valid
G7	0,565	0,374	valid
G8	0,777	0,374	valid
G9	0,622	0,374	valid
G10	0,633	0,374	valid
G11	0,456	0,374	valid
G12	0,551	0,374	valid
G13	0,637	0,374	valid
G14	0,729	0,374	valid
G16	0,442	0,374	valid
G17	0,604	0,374	valid
G18	0,450	0,374	valid
G19	0,594	0,374	valid
G20	0,665	0,374	valid
Koefisien reliabilitas Alfa cronbach = 0,892			

Sumber: data diolah, 2011

Hasil validasi instrumen menunjukkan 18 item pertanyaan mempunyai nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0,374 sehingga dapat dikatakan valid.

b. Kompetensi guru

Item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kompetensi guru terdiri dari 23 item pertanyaan dimana 3 item gugur sehingga 20 item yang dapat dipakai untuk penelitian. Hasil validasi dan reliabilitas kompetensi guru dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Hasil Validasi instrumen Kompetensi Guru

Item pertanyaan	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel	keterangan
K1	0,483	0,374	valid
K2	0,570	0,374	valid
K3	0,428	0,374	valid
K4	0,553	0,374	valid
K6	0,611	0,374	valid
K8	0,507	0,374	valid
K9	0,402	0,374	valid
K10	0,669	0,374	valid
K11	0,518	0,374	valid
K12	0,696	0,374	valid
K13	0,650	0,374	valid
K14	0,771	0,374	valid
K15	0,700	0,374	valid
K16	0,615	0,374	valid
K17	0,550	0,374	valid
K18	0,554	0,374	valid
K19	0,510	0,374	valid
K20	0,535	0,374	valid
K21	0,475	0,374	valid
K22	0,547	0,374	valid
Koefisien reliabilitas Alfa cronbach = 0,890			

Sumber: data diolah, 2011

Hasil validasi menunjukkan 20 item pertanyaan mempunyai nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0,374 sehingga dapat dikatakan valid.

c. Lingkungan siswa

Item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur lingkungan siswa terdiri dari 20 item pertanyaan dimana 1 item gugur sehingga 19 item yang dapat dipakai untuk penelitian. Hasil validasi dan reliabilitas lingkungan siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Validasi instrumen Lingkungan Siswa

Item pertanyaan	r_{xy} hitung	r_{xy} tabel	keterangan
L1	0,713	0,374	valid
L2	0,631	0,374	valid
L3	0,463	0,374	valid
L5	0,690	0,374	valid
L6	0,728	0,374	valid
L7	0,640	0,374	valid
L8	0,574	0,374	valid
L9	0,692	0,374	valid
L10	0,503	0,374	valid
L11	0,649	0,374	valid
L12	0,467	0,374	valid
L13	0,611	0,374	valid
L14	0,508	0,374	valid
L15	0,748	0,374	valid
L16	0,641	0,374	valid
L17	0,481	0,374	valid
L18	0,617	0,374	valid
L19	0,558	0,374	valid
L20	0,575	0,374	valid
Koefisien reliabilitas Alfa cronbach = 0,905			

Sumber: data diolah, 2011

Hasil uji validasi menunjukkan 19 item pertanyaan mempunyai nilai r_{xy} hitung lebih besar dari 0,374 sehingga dapat dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata dalam Ibnardo, 2008: 47).

Penelitian ini menggunakan metode Alpha untuk melakukan estimasi reliabilitas. Teknik untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan dalam Ibnardo, 2008: 46):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= koefisien reliabilitas
$\sum S_i$	= Jumlah varian skor tiap-tiap item
S_t	= Varians total
k	= Jumlah item

Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Gaya Belajar

Nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,892 atau lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen penelitian tersebut reliabel.

b. Kompetensi Guru

Nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,890 atau lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen penelitian tersebut reliabel.

c. Lingkungan Sosial

Nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,902 atau lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen penelitian tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama. Dalam penelitian ini persamaan regresi gandanya menurut Soehardi Sigit (2003: 168) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat/tergantung
 X_1, X_2, X_3, X_4 : Variabel Bebas
 a : Konstanta
 b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi

Untuk melakukan uji hipotesis digunakan uji yaitu uji F: maka digunakan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{Jk(\text{regresi})/k}{Jk(\text{Standar Error})/(n-k-1)}$$

Keterangan:

k = variabel penelitian
 n = jumlah data

Kriteria yang digunakan untuk melakukan uji F :

1. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, artinya koefisien b dalam persamaan regresi linier berganda adalah tidak sama dengan nol, sehingga persamaan garis regresi linier tersebut adalah benar/diterima.

2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka H_0 diterima, artinya koefisien b dalam persamaan regresi linier berganda adalah sama dengan nol, sehingga persamaan garis regresi linier tersebut adalah tidak diterima/ditolak. Atau dapat dikatakan bahwa variabel X tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gaya Belajar

Hasil analisis deskriptif gaya belajar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Hasil Statistik Variabel Gaya Belajar

Statistik	Nilai
Minimum	22
Maksimum	70
Mean	51,75
Median	53
Standard deviasi	10,84

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.1 nilai dari variabel gaya belajar (X_1) berkisar antara 22 sampai 70 dengan rata-rata 51,75. Adapun distribusi frekuensi dari gaya belajar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar

Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Tinggi	26	17,3
Sedang	99	66,0
Rendah	25	16,7
Total	150	100,0

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa distribusi variabel gaya belajar terbanyak dalam kategori sedang yaitu 66,0%.

2. *Intelligence Quotient*

Intelligence quotient diambil dari laporan kolektif tes psikologis siswa SMP Negeri 8 Jogjakarta. Hasil analisis deskriptif *intelligence quotient* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3. Hasil Statistik Variabel *Intelligence Quotient*

Statistik	Nilai
Minimum	93
Maksimum	115
Mean	104,37
Median	105
Standard deviasi	5,52

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.3 nilai dari variabel *intelligence quotient* (X_2) antara 93 sampai 115 dengan rata-rata 104,37. Adapun distribusi frekuensi dari *intelligence quotient* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel *Intelligence Quotient*

Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Tinggi	26	17,3
Sedang	98	65,3
Rendah	26	17,3
Total	150	100,0

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa distribusi variabel *intelligence quotient* terbanyak dalam kategori sedang yaitu 65,3%.

3. Kompetensi Guru

Hasil uji analisis deskriptif kompetensi guru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5. Hasil Statistik Variabel Kompetensi Guru

Statistik	Nilai
Minimum	28
Maksimum	76
Mean	59,33
Median	61
Standard deviasi	10,00

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.5 nilai dari variabel kompetensi guru (X_3) antara 28 sampai 76 dengan rata-rata 59,33. Adapun distribusi frekuensi dari kompetensi guru dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru

Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Tinggi	21	14,0
Sedang	107	71,3
Rendah	22	14,7
Total	150	100,0

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa distribusi variabel kompetensi guru terbanyak dalam kategori sedang yaitu 71,3%.

4. Lingkungan Siswa

Hasil uji analisis deskriptif lingkungan siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7. Hasil Statistik Variabel Lingkungan Siswa

Statistik	Nilai
Minimum	23
Maksimum	72
Mean	54,74
Median	56,5
Standard deviasi	10,30

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.7 nilai dari variabel lingkungan siswa (X_4) antara 23 sampai 72 dengan rata-rata 54,74. Adapun distribusi frekuensi dari lingkungan siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Siswa

Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Tinggi	21	14,0
Sedang	105	70,0
Rendah	24	16,0
Total	150	100,0

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa distribusi variabel lingkungan siswa terbanyak dalam kategori sedang yaitu 70,0%.

5. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa diambil dari rata-rata nilai ulangan, nilai tugas, mid semester dan semester siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Jogjakarta. Hasil analisis deskriptif prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9. Hasil Statistik Variabel Prestasi Belajar Siswa

Statistik	Nilai
Minimum	55
Maksimum	90
Mean	74,75
Median	75,0
Standard deviasi	8,83

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.9 nilai dari variabel prestasi belajar siswa (Y) antara 55 sampai 90 dengan rata-rata 74,75. Adapun distribusi frekuensi dari prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
Tinggi	29	19,3
Sedang	94	62,7
Rendah	27	18,0
Total	150	100,0

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa distribusi variabel prestasi belajar siswa terbanyak dalam kategori sedang yaitu 62,7%.

B. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji ini dilakukan sebelum dilakukan uji regresi berganda, supaya hasilnya tidak bias.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak, uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu membandingkan nilai probabilitas dengan nilai kritisnya yaitu 0,05.

Tabel 4.11
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	KS	p	Keterangan
Gaya belajar (X_1)	1,091	0,185	Berdistribusi normal
<i>Intelligence quotient</i> (X_2)	0,976	0,296	Berdistribusi normal
Kompetensi guru (X_3)	1,042	0,227	Berdistribusi normal
Lingkungan siswa (X_4)	1,063	0,208	Berdistribusi normal
Prestasi belajar siswa (Y)	0,704	0,704	Berdistribusi normal

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 nilai p pada semua variabel lebih besar dari 0,05 maka data untuk kelima variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas hubungan menggunakan analisis regresi sederhana. Perhitungannya dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 15.0 for Windows*. Pedoman yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi dilakukan dengan jalan menguji signifikansi nilai F. Adapun rangkuman hasil uji linieritas hubungan dapat dilihat pada tabel berikut, sedangkan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran:

Tabel 4.12.
Hasil Uji Linieritas

Hubungan	F	p
X ₁ dan Y	0,862	0,702
X ₂ dan Y	1,362	0,171
X ₃ dan Y	1,348	0,120
X ₄ dan Y	1,358	0,109

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa nilai $p > 0,05$ sehingga syarat linieritas pada variabel gaya belajar (X₁), *intelligence quotient* (X₂), kompetensi guru (X₃) dan lingkungan siswa (X₄) terhadap prestasi belajar siswa (Y) terpenuhi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk mengamati besarnya nilai hubungan antar variabel. Uji multikolinearitas yang digunakan adalah

Value Inflation Factor (VIF) variabel bebas terhadap variabel terikat dan hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Gaya belajar (X_1)	0,844	1,184
<i>Intelligence quotient</i> (X_2)	0,963	1,038
Kompetensi guru (X_3)	0,739	1,353
Lingkungan siswa (X_4)	0,775	1,290

Sumber: data diolah, 2011

Nilai VIF dari variabel gaya belajar, *intelligence quotient*, kompetensi guru dan lingkungan siswa lebih kecil dari 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji hipotesis

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda kemampuan variabel gaya belajar (X_1), *intelligence quotient* (X_2), kompetensi guru (X_3) dan lingkungan siswa (X_4) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan program SPSS maka nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t	p
Konstan	14,392	1,198	0,233
Gaya belajar (X_1)	0,183	2,969	0,004
<i>Intelligence quotient</i> (X_2)	0,282	2,498	0,014
Kompetensi guru (X_3)	0,195	2,738	0,007
Lingkungan siswa (X_4)	0,181	2,677	0,008
$t_{\text{tabel}} = 1,960$ $R = 0,549$; $R^2 = 0,302$ $F = 15,658$; $p = 3,085$ $F_{\text{tabel}} = 2,672$			

Sumber: data diolah, 2011

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 14,392 + 0,183X_1 + 0,282X_2 + 0,195X_3 + 0,181X_4$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 14,392 menyatakan bahwa jika variabel independen (gaya belajar, *intelligence quotient*, kompetensi guru dan lingkungan siswa) tidak ada atau bernilai nol maka nilai prestasi belajar siswa akan sebesar 14,392.
- b. Nilai koefisien regresi untuk variabel gaya belajar (X_1) sebesar 0,183, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan gaya belajar sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,183.
- c. Nilai koefisien regresi untuk variabel *intelligence quotient* (X_2) sebesar 0,282, hal ini menunjukkan bahwa setiap *intelligence quotient* sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,282.
- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi guru (X_3) sebesar 0,195, hal ini menunjukkan bahwa setiap kompetensi guru sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,195.
- e. Nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan siswa (X_4) sebesar 0,181, hal ini menunjukkan bahwa setiap lingkungan siswa sebesar 1

satuan akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,181.

Berdasarkan tabel 4.13 nilai t_{hitung} untuk X_1 (2,969) atau lebih besar dari t_{tabel} (1,960) sehingga gaya belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai t_{hitung} untuk X_2 (2,498) atau lebih besar dari t_{tabel} (1,960) sehingga *intelligence quotient* secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai t_{hitung} untuk X_3 (2,738) atau lebih besar dari t_{tabel} (1,960) sehingga kompetensi guru secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Nilai t_{hitung} untuk X_4 (2,677) atau lebih besar dari t_{tabel} (1,960) sehingga lingkungan siswa secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Besarnya nilai F_{hitung} (15,658) atau lebih besar dari F_{tabel} (2,672) sehingga gaya belajar, *intelligence quotient*, kompetensi guru dan lingkungan siswa secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 terhadap Y (R) adalah 0,549. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,302 artinya gaya belajar, *intelligence quotient*, kompetensi guru dan lingkungan siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30,2% sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,302 artinya pengaruh gaya belajar, *intelligence quotient*, kompetensi guru dan lingkungan siswa sebesar 30,2% sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata gaya belajar adalah 51,75 atau dalam kategori sedang. Nilai t_{hitung} untuk gaya belajar (X_1) adalah 2,969 atau lebih besar dari t_{tabel} (1,960) sehingga gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Apabila gaya belajarnya semakin baik maka prestasi belajar juga naik, namun jika gaya belajarnya tidak baik maka prestasi belajar juga akan turun. Jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajar, siswa dapat berkembang dengan lebih baik. Gaya belajar otomatis tergantung dari orang yang belajar artinya, setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda.

Variabel lain lain yang berpengaruh terhadap prestasi siswa adalah *intelligence quotient*. Skor rata-rata *intelligence quotient* siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Jogjakarta adalah 104,37 atau dalam kategori sedang. Nilai t_{hitung} untuk *intelligence quotient* (X_2) yaitu 2,498 atau lebih besar dari t_{tabel} (1,960) sehingga *intelligence quotient* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Apabila *intelligence quotient* semakin tinggi maka prestasi belajar juga naik, namun jika *intelligence quotient* rendah maka prestasi belajar juga akan rendah. Kemampuan intelektual merupakan ekspresi dari apa yang disebut intelegensi dan kepada kemampuan intelek ini juga kita bersandar dalam menguasai dan memperlakukan perubahan kebudayaan serta pembaruan teknologi di masyarakat. Prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Manusia dilahirkan dengan kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang

lainnya sehingga untuk mengasah kemampuan harus sesuai dengan potensi yang dimiliki agar dapat meraih prestasi yang optimal.

Variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi siswa adalah kompetensi guru. Skor rata-rata kompetensi guru Seni Musik di SMP Negeri 8 Jogjakarta adalah 59,33 atau dalam kategori sedang. Nilai t_{hitung} untuk kompetensi guru (X_3) yaitu 2,738 atau lebih besar dari t_{tabel} (1,960) sehingga kompetensi guru ini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Apabila kompetensi guru semakin tinggi maka prestasi belajar juga naik, namun jika kompetensi guru rendah maka prestasi belajar juga akan rendah. Guru yang penguasaan materi baik belum tentu dapat melaksanakan ke dalam proses interaksi belajar mengajar yang baik pula, tapi harus melihat dulu situasi dan kondisi yang ada. Guru harus memiliki kecakapan dalam proses interaksi belajar mengajar maka diperlukan kompetensi dalam mempersiapkan tahapan-tahapan kegiatan belajar mengajar. Kompetensi guru dalam hal ini tidak hanya berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar lebih aktif dan gairah dalam belajar. Guru merupakan sentral dalam proses belajar mengajar. Kehadiran seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak dapat digantikan fungsinya oleh radio, mesin, tape recorder, ataupun oleh komputer yang paling modern sekalipun masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil proses pengajaran, akan tetapi tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut dan guru masih tetap memegang peranan penting. Kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang

dominan. Kegiatan itu melibatkan komponen-komponen yang antara satu dengan yang lainnya saling menyesuaikan dan menunjang dalam pencapaian tujuan belajar bagi siswa itu sendiri. Kompetensi guru adalah suatu unsur yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, kompetensi guru merupakan salah satu unsur yang tidak bisa diabaikan dalam pengelolaan proses interaksi belajar mengajar.

Variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi siswa adalah lingkungan siswa. Skor rata-rata lingkungan siswa adalah 54,74 atau dalam kategori sedang. Nilai t_{hitung} untuk lingkungan siswa (X_4) yaitu 2,677 atau lebih besar dari t_{tabel} (1,960) sehingga lingkungan siswa ini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Apabila lingkungan siswa semakin baik maka prestasi belajar naik, namun jika lingkungan siswa kurang maka prestasi belajar juga akan rendah. Pengaruh lingkungan siswa terhadap prestasi belajar cukup besar apalagi menyangkut lingkungan pergaulan siswa itu sendiri. Siswa yang dapat memilih pergaulan yang tepat tentu tidak masalah, tetapi jika siswa terjebak dalam pergaulan yang tidak baik akan berujung penurunan prestasi belajar. Kontrol orang tua dan guru sebagai orang terdekat dengan siswa sangat diperlukan untuk meminimalisir lingkungan siswa yang kurang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar (X_1), intelegensi (X_2), kompetensi guru (X_3), dan lingkungan siswa (X_4) terhadap prestasi belajar seni musik (Y) di SMP Negeri 8 Yogyakarta, dengan persamaan:

$$Y = 14,392 + 0,183X_1 + 0,282X_2 + 0,195X_3 + 0,181X_4.$$

Semakin tinggi gaya belajar, intelegensi, kompetensi guru, dan lingkungan siswa maka prestasi belajar seni musik juga semakin tinggi.

2. Terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar terhadap prestasi belajar seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta, dengan demikian semakin tinggi gaya belajar maka prestasi belajar seni musik juga semakin tinggi ($r_{x1y} = 0,239$).
3. Terdapat hubungan yang positif antara intelegensi terhadap prestasi belajar seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta, dengan demikian semakin tinggi intelegensi maka prestasi belajar seni juga semakin tinggi ($r_{x2y} = 0,203$).
4. Terdapat hubungan yang positif antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta, dengan demikian semakin tinggi kompetensi guru maka prestasi belajar seni musik juga semakin tinggi ($r_{x3y} = 0,222$).

5. Terdapat hubungan yang positif antara lingkungan siswa terhadap prestasi belajar seni musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta, dengan demikian semakin tinggi lingkungan siswa maka prestasi belajar seni musik juga semakin tinggi ($r_{xy} = 0,217$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah SMP Negeri 8 hendaknya terus memperbaiki lingkungan belajar siswa sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar sehingga akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Bagi guru di SMP Negeri 8 hendaknya terus meningkatkan kompetensi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa juga dapat memberikan bimbingan terhadap siswa yang prestasinya kurang.
3. Bagi siswa di SMP Negeri 8 hendaknya terus meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan gaya belajar yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2008, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Ashar Sunyoto Munandar, 2001, *Psikologi Industri dan Organisasi*, UI Press, Jakarta.
- Bambang Warsito, 2008, *Teknologi Pembelajaran landasan dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Cochran, W.C., 1999, *Teknik Penarikan Sampel*, UI Press, Jakarta
- Dedi Supriadi, 1999, *Mengangkat Citra dan martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Dimiyati & Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De Vito, LA. 1995, *Interpersonal Communication*. New York: Herper And Row Publishing Co.
- Djohar, 1999, *Reformasi dan Masa Depan Pendidikan di Indonesia (Sebuah Rekonstruksi pemikiran Prof. Dr. Djohar. MS)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Drost, J.I.G.M.1999, *Sekolah Mengajar Atau Mendidik*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasibuan, dkk. 1985, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ibnardo, 2008, Hubungan Perhatian Orang Tua dan Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul, *Tesis*, UMY, Tidak diterbitkan.
- Mudjito, M.A. 1984, *Guru Yang Efektif*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Muhibbin Syah, 1999, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, 2010, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Rosda Karya, 2008.

- Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 1989. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Tarsito
- Nevina Dewi, 2005, Pengaruh Hubungan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan, *Tesis*, MM UGM, Yogyakarta 2005. tidak diterbitkan.
- Noeng Muhadjir, 2006, *Kualitatif & Kuantitatif untuk Pengembangan Ilmu dan Penelitian*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- _____, 2000, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Rake Sarasin: Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Poerwanto, M.N. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samana, 1994, *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius
- Samijo. 2008. Pengaruh Profesionalisme Guru, motivasi belajar dan Lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SMA 2 Klaten, *Tesis UMS*, Tidak diterbitkan.
- Sardiman. 1997. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soehardi Sigit, 2003, *Pengantar Metodologi Penelitian: Sosial, Bisnis, Manajemen*, BPEF UST, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan penilaian dalam Pendidikan*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, CV Alfabeta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarminta, J,SJ. 1990. Mencari Sosok Kepribadian Guru Abad 21. *Makalah yang diseminarkan*: FIP Sanata Dharma.
- Subroto, S. 1996. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, 2002 ,Teknik pengambilan sampel.

Sumadi Suryabrata, 1991, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

Usman, M.U. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winkel, S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

UNDANG-UNDANG:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Jakarta: Depdiknas.

LAMPIRAN

DATA UJI COBA

Resp	Gaya Belajar																					
	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	G17	G18	G19	G20	GT1	GT2
1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	73	71
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	69	62
3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	39
4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	71	65
5	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	62	55
6	2	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	60	56
7	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	1	4	4	2	4	2	2	52	46
8	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	56	52
9	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	59	53
10	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	70	64
11	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	45	41
12	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	59	55
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	71	66
14	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	57	53
15	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	62	55
16	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	65	59
17	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	69	64
18	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75	69
19	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	69	64
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	1	2	59	53
21	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	1	54	50
22	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	61	54
23	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70	65
24	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	71	68
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	63	57
26	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	66	61
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	69	62
28	2	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71	66
29	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	70	63
30	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	70	63

Resp	Kompetensi Guru																								
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	KT1	KT2
1	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	83	74
2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	69	60
3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	76	67
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	81	72
5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	68	58
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	85	74
7	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	80	71
8	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	73	63
9	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	74	64
10	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	67	56
11	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	67	59
12	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	68	57
13	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	76	66
14	2	3	2	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	60	48
15	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	67	57
16	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	71	59
17	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	56	48
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88	78
19	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	62	54
20	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	59	50
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	72	61
22	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	59	50
23	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	58	49
24	4	4	2	3	4	2	3	4	1	2	2	2	2	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	66	56
25	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	71	61
26	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	64	55
27	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	83	72
28	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	83	74
29	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	58	50
30	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	84	74

Resp	Lingkungan Siswa																					
	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	L13	L14	L15	L16	L17	L18	L19	L20	LT1	LT2
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	74	71
2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65	61
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	75	71
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	72	68
5	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	57	54
6	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	72	68
7	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70	66
8	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	72	69
9	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	71	68
10	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73	69
11	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	69	66
12	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	72	68
13	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	39	36
14	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	74	72
15	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72	68
16	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	68	64
17	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	73	70
18	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74	71
19	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	72	69
20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76	72
21	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	56	53
22	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	73	69
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	75	71
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	74	70
25	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75	71
26	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	72	68
27	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	64	61
28	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	74	70
29	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	76	72
30	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	72	69

HASIL UJI RELIABILITAS

1. Hasil Uji Reliabilitas Gaya Belajar

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

2. Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Guru

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

3. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Siswa

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

DATA PENELITIAN

Resp	Gaya Belajar (X1)																		X2
	G1	G2	G3	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G16	G17	G18	G19	G20	
1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	98
2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	115
3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	96
4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	109
5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113
6	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	106
7	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	105
8	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	107
9	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	111
10	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	99
11	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	105
12	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	104
13	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	100
14	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	4	105
15	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	109
16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	103
17	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	93
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	102
19	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	102
20	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	106
21	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	107
22	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	105
23	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3	105
24	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	109
25	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	112
26	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	4	106
27	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	107
28	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	103
29	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	112
30	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	114
31	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	108
32	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	96
33	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	94
34	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	112
35	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	108
36	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	97
37	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	108
38	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	100
39	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	109
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4	113
41	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	106
42	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	105
43	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	109
44	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	104
45	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	100
46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	115
47	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	3	101
48	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	2	2	3	106
49	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	105
50	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	107

Resp	Gaya Belajar (X1)																		X2
	G1	G2	G3	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G16	G17	G18	G19	G20	
51	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	111	
52	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	103	
53	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	114	
54	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	98	
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	107	
56	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	2	4	2	3	111	
57	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	99	
58	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	100	
59	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	108	
60	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	100	
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	94	
62	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	103	
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	100	
64	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	113	
65	4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	2	2	109	
66	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	106	
67	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	103	
68	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	100	
69	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	103	
70	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	98	
71	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	114	
72	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	104	
73	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	104	
74	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	108	
75	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	2	1	101	
76	4	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	94	
77	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	101	
78	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	104	
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	98	
80	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	102	
81	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	109	
82	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	113	
83	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	106	
84	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	105	
85	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	107	
86	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	111	
87	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	99	
88	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	106	
89	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	105	
90	3	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	2	107	
91	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	102	
92	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	109	
93	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	93	
94	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	102	
95	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	102	
96	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	106	
97	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	107	
98	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	101	
99	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	104	
100	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	97	

Resp	Gaya Belajar (X1)																		X2
	G1	G2	G3	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G16	G17	G18	G19	G20	
101	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	110
102	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	104
103	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	110
104	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	108
105	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	101
106	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	94
107	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	95
108	1	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	1	2	1	1	2	96
109	1	2	3	1	2	3	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	109
110	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	113
111	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	104
112	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	105
113	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	111
114	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	107
115	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	110
116	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	95
117	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	104
118	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	103
119	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	101
120	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	106
121	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	105
122	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	107
123	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	1	97
124	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	96
125	1	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	1	3	2	3	2	1	96
126	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	110
127	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	96
128	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	113
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	106
130	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	104
131	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	111
132	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	107
133	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	99
134	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	102
135	2	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	93
136	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	102
137	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	108
138	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	96
139	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	94
140	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	96
141	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	109
142	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	96
143	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	109
144	2	1	3	3	2	2	1	3	3	1	1	2	2	3	3	2	3	3	113
145	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	106
146	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	2	104
147	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	107
148	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	99
149	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	111
150	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	106

Resp	Kompetensi Guru (X3)																				
	K1	K2	K3	K4	K6	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	
1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	
4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	
6	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
7	4	4	1	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	
8	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	
9	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	
10	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
11	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
12	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
15	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	
16	2	2	1	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	
17	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	
18	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	
19	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	
20	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	3	
21	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	
22	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	
23	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	
24	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	4	2	
25	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	
26	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	
27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
29	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	
30	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	
31	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	
32	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	
33	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	
34	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	
35	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
36	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
37	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	
38	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	
39	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	
40	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	
41	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	
42	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	
43	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	
44	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	
45	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	
46	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
47	3	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
48	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
49	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	
50	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	

Resp	Kompetensi Guru (X3)																				
	K1	K2	K3	K4	K6	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	
51	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	
52	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	
53	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	
54	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	
55	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	
56	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	
58	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	2	
59	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	
60	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	
61	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
62	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
63	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	
64	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	
65	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	
66	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	
67	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	
68	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	
69	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
70	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	
71	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	
72	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	
73	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	
74	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
75	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	
76	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	
77	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	
78	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	
79	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	
80	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	
81	4	3	2	3	1	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	
82	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	
83	1	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	
84	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	
85	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	
86	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	
87	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	
88	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	
89	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	
90	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	
91	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	
92	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	1	2	
93	4	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	
94	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	
95	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	
96	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	3	
97	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	
98	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
99	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	
100	3	1	2	1	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	

Resp	Lingkungan Siswa (X4)																			Y
	L1	L2	L3	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	L13	L14	L15	L16	L17	L18	L19	L20	
1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	87
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	65
4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55
5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	90
6	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	75
7	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	73
8	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	71
9	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	86
10	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	80
11	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	1	3	87
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	58
13	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	81
14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	90
15	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	67
16	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	70
17	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	80
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	78
19	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	90
20	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	65
21	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	4	2	4	4	4	4	2	76
22	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	4	1	1	1	3	2	1	2	64
23	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	85
24	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	71
25	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	84
26	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	79
27	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	84
28	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	69
29	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	90
30	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	82
31	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	82
32	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	70
33	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	67
34	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	90
35	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	3	1	2	2	70
36	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	75
37	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	67
38	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	79
39	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	70
40	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	58
41	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
42	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	63
43	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	90
44	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	90
45	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	75
46	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	69
47	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
48	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	90
49	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	74
50	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	70

Resp	Lingkungan Siswa (X4)																			Y
	L1	L2	L3	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	L13	L14	L15	L16	L17	L18	L19	L20	
51	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	76
52	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	68
53	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	83
54	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	56
55	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	59
56	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	2	80
57	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4	4	3	64
58	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	63
59	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	77
60	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	74
61	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	64
62	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	81
63	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	59
64	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	76
65	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	70
66	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	78
67	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	60
68	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	80
69	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	65
70	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	61
71	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	80
72	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	68
73	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	72
74	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	87
75	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	3	71
76	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	1	3	75
77	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	66
78	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	78
79	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	75
80	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	84
81	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	77
82	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	76
83	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	69
84	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	77
85	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	83
86	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	4	4	69
87	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	75
88	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	85
89	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	74
90	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	74
91	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	78
92	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	68
93	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	75
94	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	75
95	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	82
96	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	70
97	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	84
98	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	88
99	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	77
100	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	65

Resp	Lingkungan Siswa (X4)																			Y
	L1	L2	L3	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	L13	L14	L15	L16	L17	L18	L19	L20	
101	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	69
102	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	80
103	3	1	2	3	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	74
104	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	73
105	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	78
106	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	56
107	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	81
108	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	3	4	2	2	4	3	61
109	3	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	79
110	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	85
111	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	3	67
112	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	72
113	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	85
114	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	2	82
115	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	85
116	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	65
117	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	75
118	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
119	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	77
120	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	86
121	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	1	3	4	80
122	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	72
123	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	62
124	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	65
125	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	66
126	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	3	3	78
127	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	85
128	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	84
129	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	1	86
130	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	56
131	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1	82
132	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	62
133	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	59
134	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	88
135	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	80
136	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	76
137	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	78
138	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	65
139	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	80
140	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	80
141	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	88
142	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	71
143	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	70
144	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	63
145	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	79
146	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	73
147	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3	68
148	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	79
149	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	85
150	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	83

HASIL UJI DESKRIPTIF

HASIL UJI DISTRIBUSI FREKUENSI

HASIL UJI NORMALITAS

HASIL UJI LINEARITAS

Y * X1

Y * X2

Y * X3

Y * X4

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

	Tolok Ukur		Tolok Ukur	Tolok Ukur	Tolok Ukur	Tolok Ukur	
	1	2				3	4

HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

A. ANGKET GAYA BELAJAR

No	Butir Item	SS	S	TS	STS
1	Belajar sebagai sarana dalam mewujudkan cita cita				
2	Sikap Anda terhadap ulangan yang digabungkan dengan kelas lain.				
3	Belajar yang baik perlu adanya motivasi, baik dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain.				
4	Anda akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
5	Anda akan memusatkan perhatian selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung.				
6	Dalam belajar Anda hanya menerima pelajaran yang bersumber dari guru.				
7	Anda dapat menerima pelajaran dalam suasana yang kurang menyenangkan.				
8	Dalam menerima pelajaran, Anda dapat menyimpan hasil belajar.				
9	Anda selalu mengingat pelajaran yang diterima pada masa yang lalu.				
10	Anda ingin belajar secara terus-menerus supaya dapat menyimpan hasil belajar.				
11	Mengingat kembali apa yang telah Anda pelajari merupakan bentuk keberhasilan.				
12	Keberhasilan belajar tidak lepas dari rasa percaya diri yang kuat.				
13	Rasa percaya diri datang dari pengakuan orang lain.				
14	Anda selalu yakin dapat meraih cita-cita.				
15	Kebiasaan belajar yang tidak teratur menjadi penyebab kegagalan.				
16	Kebiasaan belajar yang hanya dilakukan tiap akhir semester akan menghasilkan nilai yang kurang baik.				
17	Cita-cita sudah terarah ketika masuk jenjang sekolah menengah pertama.				
18	Dorongan untuk mencapai cita-cita berasal dari diri sendiri.				
19	Peranan orang lain dapat mengantarkan prestasi Anda.				
20	Figur seorang tokoh maupun teladan yang diberikan dapat menjadi pendorong untuk mencapai hasil belajar.				

B. ANGKET KOMPETENSI GURU

No	Butir Item	SS	S	TS	STS
1	Guru menjelaskan materi pelajaran yang dapat diterima siswa dengan jelas.				
2	Guru mampu membuat kegiatan belajar-mengajar dalam suasana yang menyenangkan.				
3	Guru memberikan pertanyaan setelah menyampaikan materi pelajaran.				
4	Kemampuan guru memberi contoh sesuai materi yang diajarkan.				
5	Kemampuan guru menjelaskan hubungan antara pokok masalah yang diajarkan dengan bidang yang lain.				
6	Kemampuan guru menjelaskan hubungan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.				
7	Siswa dilibatkan dalam merancang desain pembelajaran yang dilakukan guru.				
8	Kemampuan guru dalam menguasai kelas saat pembelajaran berlangsung.				
9	Kesediaan guru dalam menerima kritik, saran, dan pendapat dari orang lain.				
10	Guru memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pembelajaran seni musik.				
11	Guru memiliki kemampuan dalam memberi teladan bagi siswa.				
12	Guru mampu menggunakan teknologi pembelajaran di kelas.				
13	Memberikan pengukuran hasil belajar sesuai keberagaman siswa.				
14	Memberikan tugas sesuai dengan materi yang diajarkan.				
15	Memberi nilai sesuai dengan tingkat kesulitan soal.				
16	Memiliki keterampilan dalam memainkan alat musik yang dimiliki sekolah.				
17	Memiliki kewibawaan di kalangan anak didik.				
18	Arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.				
19	Mampu mengendalikan diri dan emosi dalam pembelajaran di kelas.				
20	Memiliki kesabaran dalam memberikan pelatihan musik yang memerlukan konsentrasi tinggi.				
21	Adil dalam memperlakukan keberagaman siswa.				
22	Mudah bergaul dengan siswa yang menjadi bimbingannya.				
23	Guru memiliki toleransi tinggi terhadap siswa yang kurang mampu bermain alat musik.				

C. ANGKET LINGKUNGAN SISWA

No	Butir Item	SS	S	TS	STS
1	Di sekolah tersedia guru seni musik yang cukup.				
2	Guru seni musik di sekolah sudah sesuai dengan keahliannya.				
3	Fasilitas studio musik disediakan oleh sekolah.				
4	Alat-alat musik yang digunakan dalam pembelajaran disediakan oleh sekolah.				
5	Orangtua siswa memiliki andil dalam pelajaran seni musik di sekolah.				
6	Pendidikan dan keterampilan bermain alat musik yang diperoleh di luar sekolah berpengaruh pada prestasi siswa.				
7	Di sekolah tersedia buku kumpulan aransemen musik untuk pembelajaran.				
8	Sekolah menyediakan ruang musik ber-AC untuk kegiatan paduan suara dan ansambel musik.				
9	Siswa diberi kesempatan menggunakan ruang atau studio musik untuk berlatih di luar pelajaran.				
10	Sekolah menyediakan buku pelajaran seni musik dengan jumlah yang cukup.				
11	Sekolah memiliki 2 ruang musik yang memadai.				
12	Sekolah menyediakan 2 set peralatan dan <i>sound system</i> untuk pembelajaran band maupun ansambel musik.				
13	Guru mengatur jadwal penggunaan ruang musik untuk berlatih siswa.				
14	Guru sebagai pembina belajar selalu mendorong siswa dalam keterampilan bermain musik.				
15	Lembaga pendidikan musik di luar sekolah menjalin kerjasama dalam memajukan pelajaran seni musik.				
16	Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah membantu penguasaan materi keterampilan bermain musik.				
17	Dukungan orang tua murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu guru dalam membuat strategi pembelajaran.				
18	Temannya sejawat siswa yang memiliki keterampilan bermain alat musik dapat menjadi andil dalam pembelajaran seni musik.				
19	Pergaulan dan kerjasama di antara siswa terjalin dengan baik.				
20	Kurikulum yang berlaku di sekolah disesuaikan dengan kondisi dalam mengelola pembelajaran seni musik.				



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

9 November 2011

Nomor : 2176/H.34.12/PP/XI/2011
Lampiran : --
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Hubungan Antara Gaya Belajar, Intelligence Quotient, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 8 Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

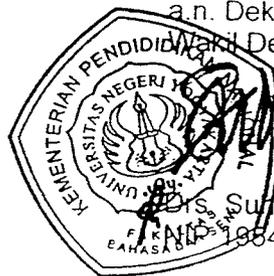
Nama : MARJUDI
NIM : 08208247002
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Bulan November s.d. Desember 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Sufaini M. Saleh, M.A.
19840120 197903 1 002





SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7808/I/2011.

Membaca Surat : Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY Nomor : 2176/H.34.12/PP/XI/2011
Tanggal Surat : 14 November 2011 Perihal : IJIN PENELITIAN

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : MARJUDI NIP/NIM : 08208247002
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR , INTELLIGENCE QUOTIENT KOMPETENSI GURU DAN LINGKUNGAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN SENI MUSIK DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktu : 3 (Tiga) Bulan Mulai tanggal : 13 November s/d 14 Pebruari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 November 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pembangunan



ANDUNG PRADI SANTOSA, M.Kes
NIP. 13600231988031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perijinan
3. Ka Dinas Dikpora Provinsi DIY
4. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



SURAT IZIN

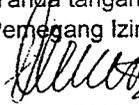
NOMOR : 070/2671
7119/31

Isi : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/7808/VI/2011 Tanggal : 14/11/2011

Menyebutkan : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : MARJUDI NO MHS / NIM : 08208247002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR, INTELLIGENCE QUOTIENT, KOMPETENSI GURU, DAN LINGKUNGAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN SENI MUSIK DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Kasus/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 15/11/2011 Sampai 15/02/2012
Materi : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Syarat Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

MARJUDI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 14/11/2011



Penyampaian Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta
5. Ybs.